

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daerah penelitian tersusun oleh dua satuan bentuk asal yaitu satuan bentuk asal struktural dan satuan bentuk asal fluvial. Stratigrafi dari tua ke muda yaitu Neogen Miosen Batupasir Kumun (Nmbpk), Neogen Pliosen Intrusi Granit Sungai Penuh (Npigs), Quarter Holosen Lava Basalt-Andesit Kebongsong (Qhbakb), Quarter Holosen Breksi Vulkanik Kebongsong (Qhbkb) dan Endapan Aluvial Quarter (Qa). Struktur geologi berdasarkan data dem memiliki kelurusan berarah umum barat laut-tenggara.
2. Tingkat kerawanan yang rendah terdiri dari 2 kecamatan, yaitu dalam Kecamatan Pondok Tinggi: Air Teluh, Koto Lebu, Sei Tanah Kampung Satu, Sei Jeruang, dan Aek Bungkal Kecil. Kecamatan Kumun Debai: Renah Kayu Embun. Tingkat kerawanan yang cukup terdiri dari 2 kecamatan yaitu dalam Kecamatan Sungai Bungkal: Sungai Bungkal dan Kecamatan Pondok Tinggi: Sungai Ning dan Aek Ampuh. Kemudian yang memiliki tingkat kerawanan paling tinggi ada 4 kecamatan yaitu, Kecamatan Pesisir Bukit: Koto Renah, Koto Lolo, Koto Keras. Kecamatan Sungai Bungkal: Koto Tinggi. Kecamatan Sungai Penuh: Dusun Baru, Amar Sakti, dan Pelayang Raya. Kecamatan Pondok Tinggi: Talang Lindung, Aur Duri, Karya Bakti, dan Sungai Jernih.
3. Mengurangi risiko banjir bandang dapat dilakukan mitigasi seperti memberi pemahaman atau sosialisasi pada warga terkhusus warga-warga yang mendiami daerah rawan banjir bandang tentang arah evakuasi, tempat evakuasi, tata letak penyimpanan dokumen-dokumen penting dan sebagainya agar lebih aman.

6.2 Saran

Saran dari penulis agar terhindar dari bahaya banjir adalah agar tidak lagi membangun permukiman pada daerah dataran yang tidak jauh dari kondisi lereng yang curam dan melakukan penanaman vegetasi baru dengan jenis vegetasi yang akarnya lebih kuat dan mampu menahan air pada daerah dataran dan permukiman.